

## **PENGGUNAAN METODE ALTMAN Z-SCORE DAN SPRINGATE UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN**

**Rita Martini**<sup>1)</sup> **Sarikadarwati**<sup>2)</sup> **Haris Wilianto**<sup>3)</sup> **Siti Rasikaesti Dewi**<sup>4)</sup>

<sup>1) 2) 3) 4)</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang  
email: martinirita65@gmail.com

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi kebangkrutan pada perusahaan makanan dan minuman dengan menggunakan metode Altman Z-Score dan Springate. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis Altman Z-Score dan Springate. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga perusahaan berpotensi bangkrut menggunakan metode Altman Z-Score yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2011-2013, PT Nippon Indosari Corporindo tahun 2013 dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tbk tahun 2011 dan 2013. Sedangkan pada metode Springate yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2011, PT Cahaya Kalbar Tbk tahun 2012, dan PT Siantar Top Tbk tahun 2011-2012. Perbedaan antara kedua metode disebabkan oleh perbedaan penggunaan rasio keuangan serta perbedaan nilai setiap rasio yang dijadikan indikator dalam penilaian kelangsungan hidup perusahaan. Perbaikan kinerja sangat diperlukan dengan melakukan evaluasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan agar semakin kecil kemungkinan mengalami kebangkrutan.

**Kata kunci:** Kebangkrutan, Altman Z-Score, Springate